



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**PERBANDINGAN HASIL BELAJAR SISWA ANTARA YANG MENGGUNAKAN
MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TEKNIK *THINK PAIR SHARE* (TPS) DENGAN TEKNIK “Tari Bambu”
(Studi Eksperimen Siswa Kelas XI di SMK Wahidin Kota Cirebon)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
pada Jurusan Tadris Matematika
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Oleh
NYAI IYOS ST S
NIM.14111510121

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SYEKH NURJATI CIREBON
2015 M/1436 H**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

ABSTRAK

Nyai Iyos Siti Sarah: Perbandingan Hasil Belajar Siswa Antara yang Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Think Pair Share* dan Teknik “Tari Bambu”

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa. Hal tersebut salah satunya dipengaruhi oleh teknik pembelajaran yang digunakan. Teknik pembelajaran yang banyak melibatkan siswa dalam pembelajaran akan membantu siswa memahami materi dan memperoleh pengetahuan. Salah satunya teknik yang banyak melibatkan siswa yaitu model pembelajaran kooperatif teknik *think pair share* (TPS) dan teknik “Tari Bambu” sehingga diharapkan hasil belajar siswa meningkat. Tujuan penelitian ini yaitu 1) untuk mengetahui hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik *think pair share*, 2) untuk mengetahui hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik “Tari Bambu” 3) untuk mengetahui perbandingan hasil belajar siswa antara yang menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik *think pair share* dengan teknik “Tari Bambu”. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen dengan populasinya yaitu seluruh siswa kelas XI SMK Wahidin Kota Cirebon Tahun Pelajaran 2014/2015 sebanyak 518 siswa. Sedangkan sampel dalam penelitian ini menggunakan *cluster random sampling* yang terbagi dalam 2 kelompok yaitu kelas XI Akuntanasi (AK) 1 sebagai kelas eksperimen 1 dan XI Akuntansi (AK) 2 sebagai kelas eksperimen 2. Analisis data dilakukan dengan pendekatan kuantitatif yaitu uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) hasil belajar ranah kognitif yang menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik *think pair share* yaitu sebesar 76,54 dengan predikat B (Baik). Hasil belajar pada ranah afektif, rata-rata skor yang diperoleh yaitu 79,33 dengan kriteria B (Baik). 2) hasil belajar ranah kognitif yang menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik “Tari Bambu” yaitu sebesar 75,57 dengan predikat B (Baik) dan hasil belajar pada ranah afektif sebesar 78,62 dengan kriteria B (Baik). 3) hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan hasil belajar antara yang menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik *think pair share* dan model pembelajaran kooperatif teknik “Tari Bambu”.

Kata kunci: hasil belajar, kooperatif teknik *think pair share*, kooperatif teknik “Tari Bambu”



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Diliindungi Undang-Undang
© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

ABSTRACT

The research was distributed by the low level of student learning outcomes. It is one of those affected by the learning techniques used. Many of the techniques that involve student in learning, it will help student understand the material and gain knowledge. One of the many techniques that involves student i.e cooperative learning model engineering techniques and think pair share “bamboo dance” so that the expected result are increased student learning. The purpose of this research are 1) to asses the learning outcomes of student who use cooperative learning techniques think pair share, 2) to asses the learning outcomes of student who use cooperative learning dance techniques bamboo, 3) to determine the ratio of student learning outcomes between the use of cooperative learning techniques think pair share with bamboo dance techniques. This study uses a quantitative research with an experimental method with which the entire population of a class XI student of SMK Wahidin Cirebon in the school year 2014/2015 as many as 518 student. While the sample in this study using cluster random sampling were divided into 2 group: accounting XI classes (AK) 1 an experimental class 1 and XI Accounting (AK) 2 as an experimental class 2. Data analysis was performed with a quantitative approach normality test, homogeneity test and hypothesis testing. The result showed that 1) the result of cognitive learning that uses the techniques of cooperative learning model think pair share amounting to 76,54 with teh predicate B (Good). Learning outcomes in the affective domain, the average score obtained is 79,33 with the criterion B (Good). 2) The result of cognitive learning that using cooperative learning model bamboo dance techniques that is equal to 75,57 with the predicate B (Good) and learning outcomes in the affective domain of 78,62 with the criterion B (Good). 3) The result of between the use of cooperative learning model *Think Pair Share* techniquesan and cooperative learning techniques bamboo dance.

Keywords: learning outcomes, think pair share techniques cooperative, cooperative bamboo dance techniques



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

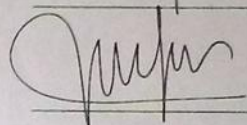
© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Perbandingan Hasil Belajar Siswa Antara yang Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Think Pair Share* dan Teknik ‘Tari Bambu’ (Studi Eksperimen Siswa Kelas XI di SMK Wahidin Kota Cirebon)” oleh Nyai Iyos Siti Sarah, NIM.14111510121, telah dimunaqasyahkan pada tanggal 26 Agustus 2015, dihadapan dewan penguji dan dinyatakan **Lulus**.

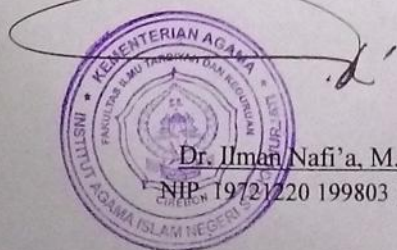
Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Jurusan Tadris Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, Agustus 2015

Panitia Munaqasyah	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan <u>Hadi Kusmanto, M.Si.</u> NIP. 19790109 201101 1 006.	<u>07 - 09 - 2015</u>	
Sekretaris Jurusan <u>Arif Muchyidin, M.Si.</u> NIP. 19830806 201101 1 009.	<u>07 - 09 - 2015</u>	
Penguji I <u>Toheri, S.Si., M.Pd.</u> NIP. 19730716 200003 1 002.	<u>31 - 08 - 2015</u>	
Penguji II <u>Dra. Mumun Munawaroh, M.Si.</u> NIP. 19701222 199603 2 001.	<u>04 - 09 - 2015</u>	
Pembimbing I <u>Alif Ringga Persada, M.Pd.</u> NIP. 19811127 200912 1 004.	<u>01 - 09 - 2015</u>	
Pembimbing II <u>Desy Lusiyan, M.Pd.</u> NIP.	<u>01 - 09 - 2015</u>	

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Dr. Ilman Nafi'a, M.Ag

NIP. 19721220 199803 1 004



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAKS	
KATA PENGANTAR	i
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Pembatasan Masalah	5
1.4 Rumusan Masalah	6
1.5 Tujuan Penelitian.....	6
1.6 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
2.1 Deskripsi Teoritik.....	8
2.1.1 Belajar	8
2.1.2 Hasil Belajar.....	11
2.1.3 Model Pembelajaran Kooperatif	19
2.1.4 Teknik <i>Think Pair Share</i> (TPS)	21
2.1.5 Teknik “Tari Bambu”	23
2.2 Tinjauan Hasil Penelitian yang Relevan.....	26
2.3 Kerangka Pemikiran	29
2.4 Hipotesis Penelitian	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	33
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	33
3.2 Metode Penelitian.....	33
3.3 Desain Penelitian.....	34
3.4 Populasi dan Sampel	35
3.5 Variabel Penelitian	35



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3.5.1 Definisi Konseptual.....	35
3.5.2 Definisi Operasional.....	36
3.6 Teknik Pengumpulan Data	36
3.7 Instrumen Penelitian.....	37
3.8 Teknik Analisis Data.....	37
3.10 Hipotesis Statistik.....	48
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	49
4.1 Deskripsi Data	49
4.2 Persyaratan Uji Hipotesis	76
4.2.1 Uji Normalitas.....	76
4.2.2 Uji Homogenitas	79
4.3 Pengujian Hipotesis	80
4.4 Pembahasan Penelitian	81
BAB V KESIMPULAN.....	92
5.1 Kesimpulan.....	92
5.2 Saran-saran	94
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN	



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang masalah

Pendidikan merupakan suatu aspek kehidupan yang sangat mendasar bagi pembangunan bangsa suatu negara. Maju mundurnya suatu negara bergantung pada pendidikan. Pendidikan harus menjadi sentral pembangunan. Pendidikan mengalami perkembangan yang cepat, untuk mengimbangi perkembangan tersebut tindakan yang paling tepat yaitu dengan memajukan dunia pendidikan, agar kualitas sumber daya manusia semakin meningkat dan mampu bersaing dengan negara-negara lain.

Pendidikan merupakan proses mendidik, yaitu suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, sehingga akan menimbulkan perubahan dalam dirinya. Pendidikan dikatakan sebagai aset masa depan dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas, dengan demikian setiap daerah dituntut menciptakan pendidikan yang bisa meningkatkan sumber daya manusianya yang sesuai dengan kebutuhan daerah, tetapi perlu ditangani oleh sistem pendidikan yang baik, pengelolaan yang profesional, tenaga guru yang bermutu, sarana belajar yang cukup, anggaran pendidikan yang cukup dan memadai (Sutikno, 2005: 3). Proses pendidikan terarah pada peningkatan penguasaan pengetahuan, kemampuan, keterampilan. Pengembangan sikap dan nilai-nilai dalam rangka pembentukan dan pengembangan diri peserta didik. Guru dengan sadar merencanakan kegiatan pengajarannya secara sistematis dan berpedoman pada seperangkat aturan dan rencana tentang pendidikan yang dikemas dalam bentuk kurikulum.

Kurikulum merupakan penjabaran tujuan pendidikan yang menjadi landasan program pembelajaran. Kurikulum secara berkelanjutan disempurnakan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan berorientasi pada kemajuan sistem pendidikan nasional. Kurikulum yang sekarang sedang mendapat perhatian yaitu kurikulum 2013 (K-13). Pelaksanaan K-13 diminta untuk dievaluasi secara menyeluruh, hal ini disebabkan K-13 belum digarap dengan matang tetapi sudah terburu-buru dilaksanakan. Guru sebagai instrumen utama pendidikan juga belum siap menggunakan kurikulum baru, Akibatnya beban belajar jadi berpindah ke siswa. Tetapi, meskipun dalam pelaksanaan K-13 terdapat beberapa masalah Anies menyampaikan bahwa proses penyempurnaan Kurikulum 2013 tidak berhenti, akan diperbaiki dan dikembangkan serta dilaksanakan di sekolah-sekolah percontohan yang

selama ini telah menggunakan Kurikulum 2013 tiga semester terakhir (Republika, 2015). Berdasarkan observasi di lapangan, SMK Wahidin telah mengimplemetasikan K-13 selama tiga semester, sehingga pada pelaksanaannya SMK Wahidin masih menggunakan K-13 (SMK Wahidin, Sabtu, 18 oktober 2014).

Kurikulum 2013 dalam pelaksanaannya menekankan pada kegiatan pembelajaran yang tersusun dalam RPP. Pembelajaran adalah proses interaksi antar peserta didik, antara peserta didik dengan tenaga pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (Permendikbud No. 103 tahun 2014, 2014: 2). Marsigit mengemukakan kegiatan pembelajaran perlu menggunakan prinsip yang: (1) berpusat pada peserta didik, (2) mengembangkan kreativitas peserta didik, (3) menciptakan kondisi menyenangkan dan menantang, (4) bermuatan nilai, etika, estetika, logika, dan kinestetika, dan (5) menyediakan pengalaman belajar yang beragam (Marsigit, 2013: 11).

SMK Wahidin merupakan sekolah percontohan dalam pelaksanaan kurikulum 2013 di Kota Cirebon, sehingga diharapkan dalam pelaksanaannya bisa dilaksanakan secara maksimal. Tetapi, berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti beberapa guru matematika menggunakan model pembelajaran secara monoton, misalnya pembelajaran dari beberapa materi menggunakan model pembelajaran yang sama yaitu *Problem Based Learning*, sehingga belum mampu mengembangkan kreativitas peserta didik. pembelajaran yang berlangsung masih berpusat pada guru. Proses pembelajaran belum diselenggarakan secara interaktif, menyenangkan, menantang, inspiratif, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, kemampuan, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik seperti yang diharapkan oleh K-13. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor diantaranya keterbatasan waktu, kemampuan atau pengetahuan, dll. Hal tersebut mengakibatkan pembelajaran berlangsung secara satu arah, guru sebagai subjek dan siswa sebagai objek sehingga siswa cenderung jenuh, pasif, rasa ingin tahu siswa menjadi terhambat. Selain itu, persepsi siswa terhadap pelajaran matematika kurang baik (SMK Wahidin, Sabtu, 18 oktober 2014).

Berdasarkan wawancara dengan beberapa siswa SMK Wahidin kota Cirebon, pelajaran matematika sulit untuk dipelajari, karena banyak rumus-rumus yang harus dipahami dan pembelajarannya cenderung menjenuhkan sehingga siswa malas untuk belajar matematika serta tidak menyukai matematika. Selain itu, Tidak sedikit siswa yang malas untuk mempelajari matematika dan akhirnya menjadi siswa yang mengalami



kesulitan belajar matematika. Ada sebagian siswa yang senang terhadap pelajaran matematika atau bahkan justru “*jagoan*” dibidang matematika dan merasa senang terhadap pelajaran matematika ketika memahami rumus-rumusnya (SMK Wahidin, Sabtu, 18 oktober 2014). Metode pembelajaran matematika diterapkan untuk memotivasi siswa untuk belajar, meningkatkan pemahaman, ketelitian, dan kemampuan untuk mengingat rumus-rumus, konsep maupun teori-teori, dan interaksi antar peserta didik untuk saling bertukar pikiran.

Sanjaya mengemukakan bahwa pembelajaran yang dapat membuat siswa aktif dan berinteraksi dalam mendapatkan informasi ialah pembelajaran kooperatif (Sanjaya, 2010: 26). Terdapat beberapa teknik pembelajaran dalam model pembelajaran kooperatif diantaranya yaitu teknik *jigsaw*, teknik *Number Head Together* (NHT), teknik *Pair Story Telling* (Ber cerita Berpasangan), teknik *Think Pair Share* (TPS), teknik Tari Bambu (Huda, 2014: 134). Beberapa teknik tersebut diasumsikan teknik yang memberikan siswa untuk banyak berkontribusi dalam pembelajaran matematika yaitu teknik *Think Pair Share* (TPS) dan teknik Tari Bambu.

Teknik TPS (*Think Pair Share*) merupakan salah satu teknik pembelajaran yang terdapat dalam pembelajaran kooperatif, teknik ini memberi siswa kesempatan untuk bekerja sendiri serta bekerjasama dengan orang lain. Strategi ini diawali dengan pemberian pertanyaan atau permasalahan dan siswa berpikir kritis secara mandiri. Tahap ini siswa diminta untuk berpasangan-pasangan dan memberi kesempatan kepada pasangan-pasangan itu untuk berdiskusi. Hasil diskusi dibicarakan dengan pasangan seluruh kelas. Sehingga siswa dapat dilatih secara cermat dan teliti dalam memahami permasalahan baik secara mandiri maupun kelompok serta mendorong para siswa untuk terbiasa mengungkapkan gagasan sendiri dan mendengarkan pendapat orang lain dengan penuh perhatian (Huda, 2014: 136).

Teknik tari bambu memberikan kesempatan untuk siswa dapat saling bertukar pikiran dalam penyampaian informasi. Teknik tari bambu bisa digunakan sebagai alternatif model yang mementingkan pertukaran informasi pada siswa, sehingga siswa dapat mengetahui informasi yang sangat berguna dalam proses pembelajaran dan berdampak pada peningkatan hasil belajar (Huda, 2014: 147).

Hasil belajar siswa merupakan aspek yang sangat penting dalam proses kegiatan belajar, karena hasil belajar siswa menggambarkan tolak ukur dari keberhasilan dalam studi bidang tertentu. Tapi, prestasi matematika di indonesia sangat rendah. Hal ini di



dukung oleh data TIMSS (*Third Internasional Mathematic and Science*) pada tahun 2007 yang menunjukkan bahwa rata-rata nilai matematika siswa indonesia berada diposisi 36 dari 49 negara (Muslihah, 2008: 35). Berdasarkan hasil observasi bahwa hasil belajar siswa di pertengahan semester ganjil masih rendah misalnya di kelas XI Akuntansi (AK) 1 rata-rata nilai matematika dari 39 siswa yaitu 65,95. Sedangkan di kelas XI Akuntansi (AK) 2 rata-rata nilai matematika dari 38 siswa yaitu 71,92. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata nilai siswa masih belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 76 (SMK Wahidin Cirebon, Sabtu, 18 oktober 2014). Rendahnya rata-rata nilai siswa mungkin bukan disebabkan kemampuannya yang lemah, tetapi disebabkan karena cara belajar yang salah ataupun tidak menggunakan desain-desain pembelajaran, sehingga dapat menimbulkan kejenuhan dan akhirnya siswa kurang mengerahkan segala kemampuannya. Hasil belajar siswa rendah disebabkan oleh tidak adanya dorongan atau motivasi (Sanjaya, 2010: 28).

Guru harus terampil membuat pembelajaran menjadi lebih menarik agar siswa lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran matematika. Suasana kelas perlu direncanakan dan dibangun sedemikian rupa dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat dan bervariasi agar siswa dapat memperoleh kesempatan untuk berinteraksi satu sama lain sehingga pada gilirannya dapat diperoleh hasil belajar yang optimal. Selain itu, agar pembelajaran lebih menarik dan banyak melibatkan aktifitas siswa maka diperlukan teknik pembelajaran yang tepat. Karena teknik pembelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, maka penulis bermaksud untuk mengidentifikasi hasil belajar siswa antara yang menggunakan model pembelajaran teknik *Think Pair Share (TPS)* dengan teknik tari bambu.

Berdasarkan masalah diatas maka penulis termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul **“Perbandingan Hasil Belajar Siswa Antara yang Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Think Pair Share (TPS)* dengan Teknik Tari Bambu di SMK Wahidin Cirebon.”**



1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan masalah pada latar belakang masalah, perlu adanya identifikasi masalah yaitu kemungkinan masalah yang muncul berkaitan dengan variabel penelitian. Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1.2.1 Siswa mengalami kesulitan dalam memahami dan menerapkan rumus-rumus matematika.
- 1.2.2 Siswa kurang berperan aktif di dalam proses pembelajaran.
- 1.2.3 Kemampuan siswa belum berkembang secara optimal.
- 1.2.4 Guru belum menggunakan teknik pembelajaran yang bervariasi.
- 1.2.5 Proses pembelajaran masih berpusat pada guru.
- 1.2.6 Siswa tidak menyukai pelajaran matematika.
- 1.2.7 Pembelajaran masih berlangsung satu arah.
- 1.2.8 Hasil belajar siswa masih rendah terutama pada pelajaran matematika.

1.3 Pembatasan Masalah

Dengan adanya keterbatasan penulis baik itu pengetahuan, tenaga, biaya, waktu, dsb. Maka dari itu peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

- 1.3.1 Hasil belajar matematika yang dimaksud adalah pada aspek kognitif melalui tes, dan afektif melalui angket yang diperoleh siswa setelah ia menerima pengalaman belajar melalui penerapan model pembelajaran kooperatif teknik *Think Pair Share (TPS)* dan teknik “Tari bambu”.
- 1.3.2 Model pembelajaran kooperatif Teknik TPS (*Think Pair Share*) merupakan salah satu teknik pembelajaran yang terdapat dalam pembelajaran kooperatif, teknik ini memberi siswa kesempatan untuk bekerja sendiri serta bekerjasama dengan orang lain. Strategi ini diawali dengan pemberian pertanyaan atau permasalahan dan siswa berpikir kritis secara mandiri. Tahap ini siswa diminta untuk berpasangan-pasangan dan memberi kesempatan kepada pasangan-pasangan itu untuk berdiskusi. Hasil diskusi dibicarakan dengan pasangan seluruh kelas.
- 1.3.3 Model pembelajaran kooperatif teknik “Tari Bambu” merupakan teknik pembelajaran yang melibatkan siswa untuk berpartisipasi aktif dalam transfer informasi dengan waktu yang bersamaan, serta pembentukan baris seperti “Tari Bambu” di Philipina yaitu siswa duduk berbaris dan berhadap-hadapan untuk menyampaikan informasi. Pada teknik pembelajaran “Tari Bambu” siswa mempunyai banyak kesempatan untuk mengkonstruksi informasi kepada siswa yang berperan sebagai penjelasan.



1.3.4 Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI SMK Wahidin Cirebon.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah diuraikan sebelumnya maka perlu kiranya dilakukan suatu perumusan penelitian untuk mengkaji suatu permasalahan tersebut, maka perumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

- 1.4.1 Seberapa besar hasil belajar siswa pada pelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik *Think Pair Share (TPS)*?
- 1.4.2 Seberapa besar hasil belajar siswa pada pelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik “Tari Bambu”?
- 1.4.3 Apakah ada perbedaan hasil belajar siswa pada pelajaran matematika antara yang menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik *Think Pair Share (TPS)* dengan teknik “Tari Bambu”?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sasaran yang ingin dicapai dari setiap kegiatan yang dilakukan, demikian juga penelitian ini. Sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu diterapkan tujuan-tujuan yang ingin dicapai. Tujuan inilah yang selanjutnya dijadikan pedoman dalam penelitian ini. Sebagai penjabaran dari rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.5.1 Untuk mengkaji hasil belajar siswa pada pelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik *Think Pair Share (TPS)*.
- 1.5.2 Untuk mengkaji hasil belajar siswa pada pelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik “Tari Bambu”.
- 1.5.3 Untuk mengkaji Apakah ada perbedaan hasil belajar siswa pada pelajaran matematika antara yang menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik *Think Pair Share (TPS)* dengan teknik “Tari Bambu”.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:

- 1.6.1 Manfaat teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan dan menambah khazanah pengetahuan pembaca tentang model pembelajaran kooperatif teknik *Think Pair Share (TPS)* dengan teknik Tari Bambu serta perbandingan dari kedua teknik pembelajaran tersebut.



1.6.2 Manfaat Praktis

- 1.6.2.1 Untuk guru dapat mengembangkan model pembelajaran yang inovatif, menarik, efektif, dan menyenangkan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.
- 1.6.2.2 Untuk siswa, dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik *Think Pair Share (TPS)* dengan teknik Tari Bambu diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, serta menambah wawasan pengetahuan.
- 1.6.2.3 Untuk peneliti, akan diperoleh pemecahan masalah dalam penelitian ini sehingga akan diperoleh suatu teknik pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan dalam pembelajaran matematika.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Hasil penerapan model pembelajaran kooperatif teknik *think pair share* dengan teknik “Tari Bambu” dalam pembelajaran matematika pokok bahasan permutasi dan kombinasi dapat disimpulkan diantaranya:

1. Hasil belajar siswa pada pelajaran matematika pokok bahasan permutasi dan kombinasi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik *think pair share* pada ranah kognitif rata-rata nilai siswa yaitu 76,54, setelah dikonversikan rata-rata nilai siswa yaitu 3,06 dengan predikat B (Baik). Hasil belajar pada ranah afektif, rata-rata skor yang diperoleh yaitu 79,33 , setelah dikonversikan rata-rata nilai siswa yaitu 3,17 dengan kriteria B (Baik). Sikap siswa terhadap pembelajaran matematika menggunakan teknik *think pair share* secara umum menunjukkan sikap yang baik dari siswa, karena dari 25 pernyataan dalam angket yang terbagi dalam 7 indikator, yaitu kemauan untuk menerima pelajaran dari guru mendapatkan persentase skor rata-rata sebesar 88,24% termasuk dalam kriteria sangat kuat, perhatian terhadap apa yang dijelaskan oleh guru mendapatkan persentase skor rata-rata sebesar 77,12% termasuk dalam kriteria kuat, penghargaan terhadap guru mendapatkan persentase skor rata-rata sebesar 97,3% termasuk dalam kategori sangat kuat. hasrat untuk bertanya atau berdiskusi mendapatkan persentase skor rata-rata sebesar 49,46% termasuk dalam kategori cukup, kemauan untuk mempelajari bahan pelajaran lebih lanjut mendapatkan persentase skor rata-rata sebesar 81,89% termasuk dalam kategori sangat kuat, kemauan untuk menerapkan hasil pembelajaran mendapatkan persentase skor rata-rata sebesar 71,17% sehingga termasuk dalam kategori kuat, dan senang terhadap guru dan mata pelajaran matematika mendapatkan persentase skor rata-rata sebesar 72,32% sehingga termasuk dalam kategori kuat. Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan penerapan model pembelajaran kooperatif teknik *think pair share* pada ranah kognitif maupun afektif memperoleh nilai yang baik.
2. Hasil belajar siswa pada pelajaran matematika pokok bahasan permutasi dan kombinasi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik “Tari Bambu” pada ranah kognitif rata-rata nilai siswa yaitu 75,57, setelah dikonversikan rata-rata nilai siswa yaitu 3,02 dengan predikat B (Baik). Hasil belajar pada ranah afektif, rata-

rata skor yang diperoleh yaitu 78,62, setelah dikonversikan rata-rata nilai siswa yaitu 3,15 dengan kriteria B (Baik). Sikap siswa terhadap pembelajaran matematika menggunakan teknik “Tari Bambu” secara umum menunjukkan sikap yang baik dari siswa, karena dari 25 pernyataan dalam angket yang terbagi dalam 7 indikator, yaitu kemauan untuk menerima pelajaran dari guru mendapatkan persentase skor rata-rata sebesar 81,22% termasuk dalam kriteria sangat kuat, perhatian terhadap apa yang dijelaskan oleh guru mendapatkan persentase skor rata-rata sebesar 72,25% termasuk dalam kriteria kuat, penghargaan terhadap guru mendapatkan persentase skor rata-rata sebesar 96,2% termasuk dalam kategori sangat kuat, hasrat untuk bertanya atau berdiskusi mendapatkan persentase skor rata-rata sebesar 84,86% termasuk dalam kategori sangat kuat, kemauan untuk mempelajari bahan pelajaran lebih lanjut mendapatkan persentase skor rata-rata sebesar 80% termasuk dalam kategori kuat, kemauan untuk menerapkan hasil pembelajaran mendapatkan persentase skor rata-rata sebesar 74,59% termasuk dalam kategori kuat, dan senang terhadap guru dan mata pelajaran matematika mendapatkan persentase skor rata-rata sebesar 69,84% termasuk dalam kategori kuat. Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan penerapan model pembelajaran kooperatif teknik *think pair share* pada ranah kognitif maupun afektif memperoleh nilai yang baik.

3. Dari hasil uji t, tidak terdapat perbedaan hasil belajar siswa (ranah kognitif maupun ranah afektif) antara yang menggunakan kooperatif teknik *think pair share* dengan teknik “Tari Bambu”. Perbedaan hasil belajar siswa pada ranah kognitif dilihat dari hasil uji t, t tabel dapat dilihat pada tabel statistik dengan signifikansi $0,05 : 2 = 0,025$ (uji dua sisi) dan derajat kebebasan ($df = n_1 + n_2 - 2 = (37 + 37 - 2 = 72)$) diperoleh untuk t tabel sebesar 1,993. Pada tabel di atas diketahui t hitungnya yaitu 0,634. Oleh karena itu, $-1,993 < 0,634 < 1,993$ dengan demikian H_0 diterima atau dengan kata lain H_a ditolak, artinya tidak terdapat perbedaan signifikan antara hasil belajar (ranah kognitif maupun ranah afektif) yang menggunakan teknik pembelajaran *think pair share* dan teknik pembelajaran “Tari Bambu”. Hal ini menunjukkan bahwa bahwa teknik tersebut sama-sama memberikan pengaruh yang sama terhadap hasil belajar matematika siswa pada pokok bahasan permutasi dan kombinasi. Sedangkan hasil belajar siswa pada ranah afektif kognitif dilihat dari hasil uji t, t tabel dapat dilihat pada tabel statistik dengan signifikansi $0,05 : 2 = 0,025$ (uji dua sisi) dan derajat kebebasan ($df = n_1 + n_2 - 2 = (37 + 37 - 2 = 72)$) diperoleh untuk t tabel sebesar 1,993. Pada tabel di atas diketahui t hitungnya



yaitu 0,660. Oleh karena itu, $-1,993 \leq 0,660 \leq 1,993$ dengan demikian H_0 diterima atau dengan kata lain H_a ditolak, artinya tidak terdapat perbedaan signifikan antara hasil belajar (ranah afektif) yang menggunakan teknik pembelajaran *think pair share* dan teknik pembelajaran “Tari Bambu”. Hal ini menunjukkan bahwa bahwa teknik tersebut sama-sama memberikan pengaruh yang sama terhadap hasil belajar matematika siswa pada pokok bahasan permutasi dan kombinasi.

5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian, maka penulis dapat memberikan saran kepada pihak yang berkecimpung dalam dunia pendidikan diantaranya:

1. Guru matematika khususnya di SMK Wahidin dapat mencoba menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik *think pair share* dengan teknik “Tari Bambu” agar peserta didik hasil belajarnya lebih baik karena setelah dilakukan penelitian dari kedua metode tersebut tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan.
2. Kepada mahasiswa, peneliti selanjutnya atau siapa saja yang berkecimpung di dunia pendidikan, yang berminat untuk meneliti kedua teknik tersebut penulis menyarankan untuk meneliti pengaruh dari kedua teknik tersebut terhadap hasil belajar pada ketiga aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Selain itu, peneliti menyarankan untuk menggunakan teknik *Think Pair Share* yang dikolaborasikan dengan teknik “Tari Bambu” yaitu kegiatan *Share* informasi dan pengetahuan pada teknik *Think Pair Share* dapat menggunakan teknik “Tari Bambu”.





DAFTAR PUSTAKA

- Anderon, Lorin dkk. 2001. *A Taxononomy for Learning, Teaching, and Assesing*. New York: Addison Wesley Longman.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Baslemen, Anisah dan Syamsu Mappa. 2011. *Teori Belajar Orang Dewasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Budiningsih, C. Asri. 2005. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta.: Rineka Cipta.
- Cahyani, Tiyastuti Nur. 2013. *Perbandingan Hasil Belajar Matematika pada Pokok Bahasan Segitiga Melalui Strategi Think Pair Share dan Explicit Instruction Siswa Kelas VII SMPN I Banyudono Tahun Pelajaran 2012/2013*. Prodi matematika, FKIP, Universitas Surakarta.
- Carss, W. D. 2007. *The Effect of Using Think-Pair-Share During Guided Reading Lessons*. Tesis: The University Of Waikato.
- Chotijah, Maftuhin dan Nurhidayati. 2014. *Pengaruh Model Pembelajaran Tari Bambu Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas X SMA Negeri I Sapuran Tahun Pelajaran 2013/2014*. Univeritas Muhamadiyah Purworejo.
- Darmadi, Hamid. 2011. *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Darmawan, D. 2013. *Metode penelitian kuantitatif*. Bandung: PT Remja Rosdakarya.
- Fitriani, Bikri. 2012. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa (Studi Eksperimen Siswa Kelas VIII Di Mts N Sindangsari Kab. Kuningan)*. Skripsi: IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- Hamimah, dkk. 2013. *Perbedaan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik yang Menggunakan Cara Belajar Latihan dengan Cara Belajar Kelompok*. Pendidikan Matematika, FKIP, STKIP PGRI Sidoarjo, Volume 01, No. 01 1 April 2013, ISSN: 2337-8166.
- Herliani, Elly dan Indrawati. 2009. *BERMUTU: Better Education Through Reformed Management and Universal Teacher Upgrading*. Bandung: PPPPTK IPA.
- Huda, Miftahul. 2014. *Cooveratif Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Husna, Rahmadini. 2010. *Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Siswa*. Pendidikan Matematika, FITK,, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Isjoni. 2010. *Cooperative Learning Efektifitas pembelajaran Kelompok*. Bandung: Alfabeta.
- Jauharoh. 2010. *Pengaruh Model Pebalajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pokok Bahasan Persamaan Kuadrat pada Siswa SMK*

Kawung I Surabaya Tahun Pelajaran 2010-2011. Prodi pendidikan Matematika, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Seminar Nasional Pendidikan Matematika 09 Juli 2011.

Jufri, Wahab. 2013. *Belajar dan Pembelajaran Sains*. Bandung: Pustaka Reka Cipta.

Junanto, Tulus. 2010. Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dan *Think Pair Share* (TPS) terhadap Prestasi Belajar ditinjau dari Sikap Ilmiah. Universitas Tanjungpura.

Kumaidi dan Budi Manfaat. 2013. *Pengantar Metode Statistik*. Cirebon: Eduvision Publishing.

Kuswana, Wowo Sunarno. 2012. *Taksonomi Kognitif: Perkembangan Ragam Berpikir*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Kuswati, Junanto dan Puji Nugraheni. 2012. Eksperimentasi Metode *Discovery* dan Metode *Think-Pair-Share* (TPS) terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Ditinjau dari Kemampuan Analogi Matematis Siswa. Universitas Muhammadiyah Purworejo.

Lie, Anita . 2005. *Cooperatif Learning: Mempraktikkan Cooperatif Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta : Grasindo.

Lie, Anita. 2010. *Cooperatif Learning*. Jakarta: Grasindo.

Makmun, Abin Syamsudin. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Marsigit. 2013. *Tantangan dan Harapan Kurikulum 2013 bagi Pendidikan Matematika*. Makalah dipresentasikan pada Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika Di Auditorium Universitas PGRI Yogyakarta Lantai I Jl. PGRI No. 117 Yogyakarta. Selasa, 18 Juni 2013.

Mulyasa. 2014. *Pengembangan dan Implemetasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mulyono, Abdurahman. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.

Muslihah. *Efektifitas Pembelajaran Matematika dengan menggunakan metode Practice-Rehearsal Pairs terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Matematika siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Depok*. hal. 4, dalam Ina V.S. Mullis. Michael O.Martin. and Pierree foy. *TIMSS 2007 International Mathematics Refort:Fending from IEA'S Trend in International Mathematics and Science Study at the fourth and Eighth Grades* (Boston:TIMSS and FIRLS International Study Center, Lynch School of Education, Boston Colleg.2008).

Mustamin, St Hasmiah. 2010. *Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Penerapan Assesmen Kinerja*. Lentera Pendidikan Vol 13 No 1 Juni 2010 Hal 33-43: 41.

Nazir, Moh. 2011. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.



Nik Azlina. 2008. "Collaborative Teaching Environment System Using Think-Pair-Share Technique". *Faculty of Computer Science and Information Technology University of Malaya Kuala Lumpur*: 11-229.

Nurhadi. 2004. *Kurikulum 2004 (Pertanyaan dan jawaban)*. Jakarta : Grasindo.

Nuriadin, Ishaq dan Krisna Satrio Perbowo. 2013. *Analisis korelasi kemampuan berpikir kreatif matematik terhadap hasil belajar matematika peserta didik smp negeri 3 lurunguning kuningan jawa barat*. Program Studi Matematika STKIP Siliwangi Bandung, Vol 2, No.1, Februari 2013

Permendikbud No. 103 tahun 2014.

Permendikbud No. 104 Tahun 2014.

Permendikbud No. 81A Tahun 2014.

Putra, Sitiatawa Rizema. 2013. *Desain Evaluasi Belajar Berbasis Kinerja*. Yogyakarta: DIVA Press.

Rahmah, Aulia, Tulus Junanto dan Hairida. 2013. *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Teknik "Tari Bambu" Pada Materi Larutan Elektrolit Dan Nonelektrolit*, FKIP UNTAN.

Republika.co.id/berita/kemendikbud/berita-kemendikbud/14/12/08/ng9469-anies-baswedan-siapkan-permen-penghentian-kurikulum-2013. Pada hari Selasa, 24 Maret 2015 Pukul 11.49 WIB.

Riansah, Fajrina Rafdiani. 2011. *Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Metode Bamboo Dancing Terhadap Hasil Belajar Matematika*. Pendidikan matematika, FITK, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Riduwan. 2003. *Dasar-dasar statistika*. Bandung: Alfabeta.

Riduwan. 2011. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.

Rizqi, Husnul. 2014. *Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas II SD Muhammadiyah 12 Pamulang*. Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, FITK, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Rusgianto, HS. 2006. *Hubungan antara Sikap terhadap Matematika, Kecerdasan Emosional dalam Interaksi Sosial Di Kelas dengan Hasil Belajar Matematika Siswa SMP Negeri 5 Yogyakarta*. Jurusan pendidikan matematika FMIPA UNY.

Sanjaya, Wina. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.



Satya, Sri Handayani. 2010. *Eksperimental Pembelajaran Matematika dengan Menggunakan Model Struktur Think Pair Share pada Materi Pokok Bentuk Akar dan Pangkat Ditinjau Dari Gaya Belajar Matematika Siswa*. Tesis UNS. Tidak Diterbitkan.

Siregar, Syofian. 2010. *Statistik Deskriptif untuk Penelitian*. Jakarta: PT Grafindo Persada.

Solihatin, Etin. 2013. *Strategi Pembelajaran PPKN*. Jakarta: Bumi Aksara.

Statistikian.com/2013/01/saphiro-wilk.html. Diunduh Kamis 04 Desember 2014 pukul 11.09 WIB.

Sudayat, Danny. 2011. *Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Teknik Giving Question And Getting Answer Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa*. Jakarta: Pendidikan Matematika FITK UIN Syarif Hidayatullah.

Sudjana, Nana. 2004. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sugiati, Wahyudi dan Warsiti. 2013. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Tari Bambu dalam Peningkatan Pembelajaran Ipa Siswa Kelas III SDN 3 Grenggeng, FKIP, PGSD Universitas Sebelas Maret 1 Mahasiswa S1 PGSD FKIP UNS 2, 3 Dosen S1 PGSD FKIP UNS*.

Suherman, Erman. 2001. *Strategi Pembelajaran Kontemporer*. Bandung: IMSTEP, UPI.

Sunaenah. 2007. *Perbandingan minat belajar matematika antara siswa yang menggunakan pendekatan pembelajaran kooperatif teknik think pair share dengan siswa yang menggunakan metode pemberian tugas*. Pendidikan Matematika, FITK, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Suprijono, Agus. 2009. *Cooperatif Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Suprijono, Agus. 2009. *Cooperatif Learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Surapranata, S. 2004. *Analisis, validitas, Reliabilitas, dan interpretasi hasil tes*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Susanti, Evia Anjar, Wardi Syafmen, dan Yelli Ramalisa. 2011. *Studi Perbandingan Hasil Belajar Matematika Siswa dengan Menggunakan model Pembelajaran Kooperatif Tipe The Learning Celll Dan Tipe Artikulasi Di Kelas VII SMPN 7 MA. Jambi*. Edumatica Vol. 01 No. 02, Oktober 2011.

Sutikno, Subry. 2005. *Pembelajaran Efektif*. Mataram: NTP Press.

Sutrisno. 2010. *Penerapan Model Pembelajaran Tipe Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Dengan Metode Pemecahan Masalah Berbantuan Lembar Kerja Kelompok Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika*. Semarang: Program Studi Pendidikan Matematika FPMIPA IKIP PRGI Semarang.

Syah, Muhibbin. 2003. *Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.



Trianto. 2014. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif: Konsep, Landasan dan Implementasinya Pada Kurikulum KTSP*. Jakarta: Prenada Media.

Uno, Hamzah B. 2009. *Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Uno, Hamzah dan Satria Koni. 2012. *Assessment Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Utomo, Tri Bendot. 2012. *Analisis faktor-faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Hasil Belajar Trigonometri pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika*. STKIP PGRI Lumajang. JP3 Vol 2 No 1, Maret 2012.

